

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang bertempat di Tugu Yogyakarta dan Malioboro, dimana aktifitas wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta banyak berpusat di Tugu Yogyakarta dan Malioboro, dikarenakan hampir semua wisatawan yang berkunjung walaupun banyak tujuan wisata tetapi wisatawan akan tetap mengunjungi Tugu Yogyakarta dan Malioboro untuk berfoto atau untuk membeli oleh-oleh khas Yogyakarta.



Gambar 4.1 Pengambilan Sampel di Kawasan Tugu Yogyakarta dan Malioboro

Dalam pengambilan data rata-rata responden sudah beberapa kali mengunjungi kawasan Tugu Yogyakarta dan Malioboro namun mereka kembali lagi ke kawasan tersebut karena kenyamanan yang di dapatkan dari kawasan Tugu Yogyakarta dan Malioboro, walaupun di beberapa titik terdapat sampah berserakan terutama di kawasan Malioboro. Tetapi mereka tetap menikmati malam Kota Yogyakarta.

4.2 Data Kuesioner

4.2.1 Karakteristik Responden Tugu Yogyakarta

Berdasarkan dari hasil penelaitain yang dilakukan menggunakan kuesioner terhadap 66 responden dengan karakteristik berdasarkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Tugu Yogyakarta

	Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Usia	15-20	9	13,6%
	21-30	27	40,9%
	31-40	18	27,3%
	41-50	12	18,2%
	Total	66	100%
Pendidikan Terakhir	Sma/Smk	40	60,6%
	Perguruan Tinggi	26	39,4%
	Total	66	100%
Pekerjaan	PNS	5	7,6%
	Wiraswasta	12	18,2%
	TNI/POLRI	8	12,1%
	Pegawai Swasta	26	39,4%
	Ibu Rumah Tangga	2	3,0%
	Lainnya	13	19,7%
	Total	66	100%

Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 Mayoritas wisatawan yang berkunjung di kawasan Tugu Yogyakarta berumur sekitar 20-30 dengan persentase sebesar 40,9%. Mayoritas pengunjung yang datang ke daerah wisata Tugu Yogyakarta berpendidikan terakhir SMA/SMK sebesar 60,6% dan mayoritas bekerja sebagai Pegawai swasta sebesar 39,4%. Selain pegawai swasta wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut adalah anak muda, dikarenakan banyaknya pendatang di daerah Kota Yogyakarta untuk melanjutkan studi di Kota Yogyakarta atau sekedar untuk berlibur di Kota Yogyakarta, atau anak muda yang bersal dari Kota Yogyakarta sendiri dan pendatang yang bekerja di Kota Yogyakarta. Dikawasan ini sendiri adalah salah satu ikon Kota Yogyakarta

dimana kawasan ini salah satu destinasi favorit anak muda untuk sekedar duduk-duduk, makan atau pun berfoto dengan ikon Kota Yogyakarta.

4.2.2 Pengetahuan tentang Sampah

Penilaian dalam variabel ini berdasarkan skor dan kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap responden akan mendapatkan skor sesuai dengan jawaban yang telah di jawab oleh responden, maka dapat di hitung nilai terendah dan tertinggi dalam pengetahuan tentang sampah dapat dilihat dalam **Tabel 3.3 (Bab3)**

Dari hasil data kuesioner dalam variabel pengetahuan tentang sampah yang dapat dilihat tabel 4.2 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait pengetahuan tentang sampah

1. Apakah anda memahami kalau sampah itu adalah semua benda dari sisa kegiatan manusia yang tidak terpakai lagi?
2. Apakah Anda mengetahui jenis sampah?
3. Apakah Anda mengetahui sampah organik dan anorganik?
4. Apakah Anda mengetahui konsep 3r (*reuse, reduce, recycle*)?
5. Apakah Anda pernah mendapatkan sosialisasi atau edukasi terkait dengan pengelolaan sampah yang baik?

Tabel 4.2 Pengetahuan Tentang Sampah

Pengetahuan Tentang Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Baik	39	59.1%
Sangat Baik	27	40.9%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Bila berdasarkan dari tabel 4.2 rata rata wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata Tugu Yogyakarta memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang sampah. Mayoritas responden yang berada di kawasan Tugu Yogyakarta berpendidikan terakhir SMA/SMK baik yang bekerja maupun masih melanjutkan kuliah di Kota Yogyakarta, dan pengetahuan tentang sampah mayoritas responden dapat dikatakan baik karena sudah mendapatkan sosialisasi atau edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik. Dimana pengetahuan adalah salah satu aspek penting seseorang dalam bersikap dan kebiasaan dalam mengelola sampah.

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir			
Kategori	Pengetahuan Tentang sampah		Total
	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	34	6	40
Perguruan Tinggi	5	21	26
Total	39	27	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.3 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik terdapat 34 responden dan Perguruan tinggi 5 responden masuk dalam kategori baik. Selain itu terdapat 6 responden yang pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sangat baik sedangkan perguruan tinggi sebesar 21 responden yang masuk dalam kategori sangat baik. Bila dilihat dari tabel 4.3 diatas tingkat pendidikan berpengaruh dengan pengetahuan tentang sampah

Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan			
Kategori	Pengetahuan Sampah		Total
	Baik	Sangat Baik	
PNS	1	4	5
Wiraswasta	0	12	12
TNI/POLRI	2	6	8
Pegawai Swasta	6	20	26
Ibu Rumah Tangga	0	2	2
Lainnya	1	12	13
Total	10	56	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.4 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 26 responden dengan pengetahuan akan sampah baik sebanyak 6 responden sedangkan 20 responden sangat baik dan lainnya seperti pelajar dan mahasiswa sebanyak 13 responden. Pemahaman seseorang dalam memahami pengetahuan

Tabel 4.5 Umur Responden

Usia			
Kategori	Pengetahuan Tentang Sampah		Total
	Baik	Sangat Baik	
15-20	9	0	9
21-30	16	11	27
31-40	6	12	18
41-50	8	4	12
Total	39	27	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.5 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 27 responden dengan 16 responden masuk dalam kategori baik dan 11 responden masuk dalam kategori sangat baik. Menurut (Sarwono 2011) klasifikasi umur seseorang dimana masa balita 0-5 tahun, masa kanak-kanak 6-11 tahun, masa

remaja 12-17 tahun, masa dewasa 18-40 tahun dan masa tua 41-65 tahun, dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia responden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga.

4.2.3 Kebiasaan dalam Mengelola Sampah

Dari hasil variabel Kebiasaan mengelola sampah dapat di sajikan dalam tabel 4.6 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait kebiasaan mengelola sampah.

1. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?
2. Apakah anda melakukan pengelolaan terhadap sampah anda ?
3. Apakah anda melakukan pemanfaatan terhadap sampah anda ?
4. Apakah anda sering membiarkan begitu saja sampah yang terlihat oleh anda ?
5. Bersediakah anda melakukan pemilahan terhadap sampah anda ?

Tabel 4.6 Kebiasaan Mengelola Sampah

Kebiasaan Dalam Mengelola Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Sedang	9	13.6%
Baik	56	84.8%
Sangat Baik	1	1.5%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.6 dari total 66 responden yang masuk di nyatakan masuk kategori sedang sebanyak 13,6% responden, sedangkan 84% responden dinyatakan dalam kategori baik, dan 1,5% orang responden masuk dalam kategori sangat baik. Namun sebanyak 13,6% responden masuk dalam kategori sedang. Di karenakan kurangnya kesadaran dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh diri sendiri.

Tabel 4.7 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir				
Kategori	Kebiasaan Mengelola sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	9	31	0	40
Perguruan Tinggi	0	25	1	26
Total	9	56	1	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.7 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sedang terdapat 9 responden dan Perguruan tinggi tidak ada responden masuk dalam sedang. Selain itu terdapat 31 responden yang pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik sedangkan perguruan tinggi sebesar 25 responden yang masuk dalam kategori baik dan tidak ada responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK masuk sangat baik, sedangkan perguruan tinggi terdapat 1 responden yang masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.8 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan					
Kategori	Kebiasaan Mengelola Sampah				Total
	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik	
PNS	0	3	2	0	5
Wiraswasta	1	5	6	0	12
TNI/POLRI	0	4	4	0	8
Pegawai Swasta	3	7	13	3	26
Ibu Rumah Tangga	0	0	2	0	2
Lainnya	0	7	4	2	13
Total	4	26	31	5	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.8 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 26 responden dengan 3 responden masuk dalam kebiasaan buruk 7 responden masuk dalam kategori sedang 13 responden masuk dalam kategori baik dan 3 orang responden masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.9 Usia Responden

Usia				
Kategori	Kebiasaan Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
15-20	3	6	0	9
21-30	6	20	1	27
31-40	0	18	0	18
41-50	0	12	0	12
Total	9	56	1	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.9 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 27 responden dengan 6 responden masuk dalam kategori sedang, 20 responden masuk dalam kategori baik dan 1 responden masuk dalam kategori sangat baik. Menurut Sarwono (2011) klasifikasi umur seseorang dimana masa balita 0-5 tahun, masa kanak-kanak 6-11 tahun, masa remaja 12-17 tahun, masa dewasa 18-40 tahun dan masa tua 41-65 tahun, dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia reponden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga. Dimana usia seseorang sangat berpengaruh atas kematangan seseorang dalam memahami informasi yang diterima seperti pengetahuan dalam mengelola sampah sehingga berpengaruh atas kebiasaan mengelola sampah.

4.2.4 Persepsi dalam Mengelola Sampah

Dari hasil variabel persepsi dalam mengelola sampah yang akan di sajikan dalam tabel 4.10 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait persepsi dalam mengelola sampah.

1. Bagaimana menurut anda pengelolaan sampah yang saat ini telah tersedia di kawasan wisata?
2. Menurut anda apakah perlu dilakukan pemilahan sampah (organik dan anorganik) dikawasan wisata?

3. Apakah anda membawa wadah atau tas pribadi sebagai wadah belanjaan anda ?
4. Jika sampah berserakan di kawasan wisata apakah akan terasa nyaman?
5. Apakah anda mengetahui sampah dapat di jual (bernilai ekonomis) seperti jenis sampah pelastik kertas, plastik (botol) dan besi

Tabel 4.10 Persepsi Dalam Mengelola Sampah

Persepsi Dalam Mengelola Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Sedang	7	10.6%
Baik	56	84.8%
Sangat Baik	3	4.5%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dalam tabel 4.10 dapat dilihat dari total 66 responden terdapat 10,6% responden yang masuk dalam kategori sedang, 84,4% responden masuk dalam kategori baik dan 4,5% responden masuk dalam kategori sangat baik. Bisa dikatakan responden atau wisatawan yang berkunjung memiliki kesadaran yang baik tentang sampah, dengan bersihnya areah wisata Tugu Yogyakarta membuat para wisatawan sangat nyaman berada dikawasan tersebut.

Tabel 4.11 Pendidikan Terhakhir

Pendidikan Terakhir				
Kategori	Persepsi Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	7	33	0	40
Perguruan Tinggi	0	23	3	26
Total	7	56	3	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.11 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sedang terdapat 7 responden dan Perguruan tinggi tidak ada responden masuk dalam sedang. Selain itu terdapat 33 responden yang pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik, sedangkan perguruan tinggi sebesar 23 responden yang masuk dalam kategori baik, tidak ada responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sangat baik sedangkan perguruan tinggi terdapat 3 responden yang masuk dalam kategori sangat baik walaupun responden yang di temui lebih banyak yang berpendidikan di terakhir SMA/SMK dapat dikatakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya nilai dari SMA/SMK tetapi kematangan dalam menyikapi persoalan sampah yang terjadi dan pendidikan berpengaruh.

Tabel 4.12 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan				
Kategori	Persepsi Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
PNS	0	5	0	5
Wiraswasta	0	10	2	12
TNI/POLRI	0	6	2	8
Pegawai Swasta	4	20	2	26
Ibu Rumah Tangga	0	1	1	2
Lainnya	1	12	0	13
Total	5	54	7	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.12 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 26 responden dengan 4 responden masuk dalam kategori sedang 20 responden masuk dalam kategori baik dan 2 orang responden masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.13 Usia Responden

Usia				
Kategori	Persepsi Dalam Mengelola			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
15-20	4	5	0	9
21-30	3	22	2	27
31-40	0	17	1	18
41-50	0	12	0	12
Total	7	56	3	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.13 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 27 responden dengan 3 responden masuk dalam kategori sedang, 22 responden masuk dalam kategori baik dan 2 responden masuk dalam kategori sangat baik. Dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia responden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga. Dimana usia seseorang sangat berpengaruh atas kematangan seseorang dalam memahami informasi yang diterima seperti pengetahuan dalam mengelola sampah sehingga berpengaruh atas persepsi dalam mengelola sampah

4.2.5 Sikap dalam Mengelola Sampah

Dari hasil variabel sikap dalam mengelola sampah didapatkan hasil yang akan di sajikan dalam tabel 4.14 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait sikap dalam mengelola sampah.

1. Apakah anda bersedia dikenakan denda bila membuang sampah sembarangan ?
2. Jika ada program pemilahan sampah di lingkungan wisata apakah anda mendukungnya ?

3. Apakah anda menghindari barang yang penggunaannya sekali pakai ?
4. Apakah anda mengingatkan orang lain untuk tidak membuang sampah sembarangan ?
5. Jika melihat sampah berserakan apakah anda akan memungut dan membuangnya ketempat sampah

Tabel 4.14 Sikap Dalam Mengelola Sampah

Sikap Dalam Mengelola Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Sedang	5	7.6%
Baik	55	83.3%
Sangat Baik	6	9.1%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dalam tabel 4.14 dapat dilihat dari total 66 responden di dapatkan hasil 7,6% responden masuk dalam kategori sedang, 83% responden masuk dalam kategori baik, dan 9,1% orang masuk dalam kategori sangat baik. Wisatawan yang berkunjung ke Tugu Yogyakarta memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan daerah yang di kunjungi walaupun cukup banyak juga dari responden yang masih tidak peduli dengan sampah yang dia hasilkan walaupun sudah disediakan tempat sampah.

Tabel 4.15 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir				
Kategori	Sikap Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	4	35	1	40
Perguruan Tinggi	1	20	5	26
Total	5	55	6	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.15 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sedang terdapat 4 responden dan Perguruan tinggi 1 responden masuk dalam sedang. Selain itu terdapat 35 reponden yang pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik, sedangkan perguruan tinggi sebesar 20 responden yang masuk dalam kategori baik dan 1 responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK masuk sangat baik, sedangkan perguruan tinggi 5 responden yang masuk dalam kategori sangat baik bias di bilang signifikan walaupun responden yang di temui lebih banyak yang berpendidikan di terakhir SMA/SMK bias di bilang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya nilai dari SMA/SMK tetapi kematangan dalam menyikapi persoalan sampah yang terjadi dan pendidikan berpengaruh

Tabel 4.16 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan					
Kategori	Sikap Dalam Mengelola Sampah				Total
	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik	
PNS	0	2	2	1	5
Wiraswasta	0	7	5	0	12
TNI/POLRI	0	1	6	1	8
Pegawai Swasta	2	9	14	1	26
Ibu Rumah Tangga	0	2	0	0	2
Lainnya	1	10	2	0	13
Total	3	31	29	3	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.16 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 26 responden dengan 2 responden masuk dalam kebiasaan buruk 9 responden masuk dalam kategori sedang 14 responden masuk dalam kategori baik dan 1 orang responden masuk dalam kategori sangat baik

Tabel 4.17 Usia Responden

Usia				
Kategori	Sikap Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
15-20	2	7	0	9
21-30	2	23	2	27
31-40	1	14	3	18
41-50	0	11	1	12
Total	5	55	6	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.17 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 27 responden dengan 2 responden masuk dalam kategori sedang, 23 responden masuk dalam kategori baik dan 2 responden masuk dalam kategori sangat baik. Dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia responden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga. Dimana usia seseorang sangat berpengaruh atas kematangan seseorang dalam memahami informasi yang diterima seperti pengetahuan dalam mengelola sampah sehingga berpengaruh atas persepsi dalam mengelola sampah

Hasil persentase pengetahuan tentang sampah, kebiasaan dalam mengelola sampah, persepsi dalam mengelola sampah, dan sikap dalam mengelola sampah untuk mengetahui korelasi antara ke 4 variable dilakukan analisis menggunakan *SPSS 23*. Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui keterkaitan antara masing-masing variabel. Variabel bebas (pengetahuan tentang sampah) dengan variabel terikat (kebiasaan mengelola sampah, persepsi dalam mengelola sampah, dan sikap dalam mengelola sampah) dimana melihat ketertarikan antara variable variable tersebut. Dapat dilihat pada **tabel 4.18**

Tabel 4.18 Analisis Bvariat Tugu Yogyakarta

Kebiasaan dalam mengelola sampah									
Pengetahuan Tentang sampah	Kebiasaan Mengelola sampah				Total	Nilai Signifikansi	r Person Corelatian		
	Kategori	Sedang	Baik	Sangat Baik					
	Baik	8	31	0	39			0,027	0,223
	Sangat Baik	1	25	1	27				
Total	9	56	1	66					
Persepsi Dalam Mengelola Sampah									
Pengetahuan Tentang sampah	Persepsi Dalam Mengelola Sampah				Total	Nilai Signifikansi	r Person Corelatian		
	Kategori	Sedang	Baik	Sangat Baik					
	Baik	6	33	0	39			0,018	0,291
	Sangat Baik	1	23	3	27				
Total	7	56	3	66					
Sikap Dalam Mengelola Sampah									
Pengetahuan Tentang sampah	Sikap Dalam Mengelola Sampah				Total	Nilai Sgnifikansi	r Person Corelatian		
	Kategori	Sedang	Baik	Sangat Baik					
	Baik	3	35	1	39			0,115	0,196
	Sangat Baik	2	20	5	27				
Total	5	55	6	66					

Sumber : Olahan Data SPSS (2018)

Dapat dilihat dari tabel 4.18 Suatu variabel bisa dikatakan signifikan bila antara variabel satu dengan variabel yang lain memiliki nilai signifikansi $<0,05$ maka ke dua variabel dapat di katakana signifikan. Variabel dikatakan tidak signifikan bila nilai signifikansi yang di dapatkan $>0,05$ maka kedua variabel tersebut dikatakan tidak signifikan. Bila dilihat dari tabel .18 antara variabel pengetahuan tentang sampah dan kebiasaan dalam mengelola mendapatkan hasil 0,027 dimana hasil tersebut $<0,05$ maka variabel tersebut dapat dikatakan signifikan. Hasil uji signifikasi menunjukkan adanya keterkaitan atara kedua variabel dimana hasil nilai signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang sampah berpengaruh dalam kebiasaan mengelola sampah secara positif. Dimana responden yang sudah mendapatkan edukasi lebih tentang sampah dilihat pada tabel 4.18. Hasil dari penelitian Surahma (2012) Terhadap Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Prilaku Masyarakat dalam Mengolah Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarta Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta didapatkan hasil nilai signifikansi 0,429 antara tingkat pengetahuan dan prilaku masyarakat dan bila di dibandingkan dengan penelitian yang di lakukan di dapatkan nilai signifikasi 0,027 dimana keduanya

berhubungan. Di kawasan Pedukuhan Desa Sidokarta sendiri kurangnya pengetahuan terhadap pengeolahan sampah dan kematangan usia dalam kebiasaan mengelola sampah yang berakibat buruknya seseorang dalam mengelola sampah, dan sedangkan penelitian yang di lakukan di kawasan Tugu Yogyakarta sendiri responden rata rata memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah baik sehingga kebiasaan dalam mengelola sampah juga baik

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kebiasaan seseorang mengolah sampahnya adalah pengetahuan tentang sampah itu sendiri, dimana semakin banyak seseorang mendapatkan edukasi tentang pengolahan sampah semakin baik juga kebiasaan mengelola sampah. Menurut Sangga (2017) semakin banyak seseorang memperoleh informasi tentang pengolahan sampah yang baik maka pengetahuannya akan semakin baik dan memiliki prilaku yang baik pula. Dalam penelitian ini terdapat 1 responden yang memiliki pengetahuan terhadap sampah dan memiliki kebiasaan yang sedang dalam mengelola sampah, hal ini disebabkan oleh sikap seseorang dalam keyakinan atau kepedulian terhadap sampah tersebut kurang walaupun berpendidikan atau berpengetahuan tentang sampah sangat baik tetapi dalam kebiasaan mengelola sampah kurang baik.

Dalam tabel 4.18 nilai signifikansi antara persepsi dalam mengelola sampah dan pengetahuan tentang sampah sebesar 0,018 dimana bisa dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang sampah berpengaruh dalam persepsi mengelola sampah secara positif. Menurut Septiana (2010) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses penerimaan informasi atau stimulus dari lingkungan dan mengubahnya dalam kesadaran psikologis. Dalam penelitian ini pengetahuan terhadap sampah sangat berpengaruh terhadap persepsi seseorang dalam mengelola sampahnya, dimana seseorang berkepedulian terhadap mengelola sampah yang di hasilkan oleh diri nya sendiri. Menurut Yulanda (2013) menyatakan bahwa persepsi lingkungan berbicara tentang proses kognisi afeksi serta kognasi seseorang atau sekelompok terhadap lingkungan. Proses kognasi meliputi proses penerimaan pemahaman atau pemikiran tentang

suatu lingkungan, proses afeksi meliputi proses perasaan dan emosi keinginan tentang nilai-nilai lingkungan dan kognasi meliputi munculnya tindakan.

Dalam tabel 4.18 nilai signifikansi antara sikap dalam mengelola sampah dan pengetahuan tentang sampah sebesar 0,115 dimana bisa dikatakan tidak signifikan. Sikap merupakan organisasi pendapat keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu dipilihnya (Walgito, 2001), sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap sesuatu stimulus atau objek yang di terimanya (Notoatmodjo, 2003) dari hasil penelitian di dapatkan hasil yang tidak signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap mengelola sampah, selain kurangnya kesadaran akan mengelola sampah walaupun seseorang memiliki pengetahuan yang sangat baik namun kesadaran akan menjaga atau mengelola sampah tidak selalu semata berbanding lurus antar pengetahuan dan sikap dalam mengelola sampah dikarenakan banyak faktor yang bisa mempengaruhi seseorang dalam sikap terhadap sampah salah satunya lingkungan yang di tempatinya, pemahaman atau informasi kurang dan keaktifan seseorang dalam mengelola sampahnya sendiri.

4.3 Data Kuesioner

4.3.1 Karakteristik Responden Malioboro

Berdasarkan dari hasil penelitain yang dilakukan menggunakan kuesioner terhadap 66 responden dengan karakteristik berdasarkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4.19 Karakteristik Responden Malioboro

	Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Usia	15-20	12	18,2%
	21-30	28	42,4%
	31-40	20	30,3%
	41-50	6	9,1%
	Total	66	100%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	41	62,1%
	Perguruan Tinggi	25	37,9%
	Total	66	100%
Pekerjaan	PNS	5	7,6%
	Wiraswasta	11	16,7%
	TNI/POLRI	8	12,1%
	Pegawai Swasta	30	45,5%
	Ibu Rumah Tangga	2	3,0%
	Lainnya	10	15,2%
	Total	66	100%

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.19 Mayoritas wisatawan yang berkunjung di kawasan Malioboro berumur sekitar 21-30 dengan persentase sebesar 42,4% dikarenakan banyaknya pendatang di daerah Kota Yogyakarta untuk melanjutkan studi di Kota Yogyakarta atau sekedar untuk berlibur di Kota Yogyakarta, atau anak muda yang bersal dari Kota Yogyakarta sendiri dan pendatang yang bekerja di Kota Yogyakarta. Di dominasi oleh pendidikan terakhir SMA/SMK dengan persentase 62,1% dan pekerjaan di dominasi oleh pegawai swasta dengan persentase 45,5 %. Di kawasan Malioboro adalah sebagai pusat perdagangan di Kota Yogyakarta mulai dari oleh-oleh khas Yogyakarta hingga pasar tradisional sehingga selain anak muda di kawasan Malioboro lebih bervariasi wisatawan yang dapat di jumpai dari anak muda hingga orang dewasa.

4.3.2 Pengetahuan Tentang Sampah

Dari hasil variabel pengetahuan tentang sampah dapat di sajikan dalam tabel 4.20 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait pengetahuan tentang sampah

1. Apakah anda memahami kalau sampah itu adalah semua benda dari sisa kegiatan manusia yang tidak terpakai lagi?
2. Apakah Anda mengetahui jenis sampah?
3. Apakah Anda mengetahui sampah organik dan anorganik?
4. Apakah Anda mengetahui konsep 3r (*reuse, reduce, recycle*)?
5. Apakah Anda pernah mendapatkan sosialisasi atau edukasi terkait dengan pengelolaan sampah yang baik?

Tabel 4.20 Pengetahuan Tentang Sampah

Pengetahuan Tentang Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Baik	29	43.9%
Sangat Baik	37	56.1%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dalam tabel 4.20 dapat dilihat dari total 66 responden di dapatkan hasil 43,9% responden masuk dalam kategori baik dan 56,1% orang masuk dalam kategori sangat baik, responden yang berada di kawasan Malioboro berfariasi mulai dari anak muda yang bekerja maupun masih melanjutkan kuliah di Kota Yogyakarta. Pengetahuan tentang sampah mayoritas responden dapat dikatakan baik karena sudah mendapatkan sosialisasi atau edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik. Dimana pengetahuan adalah salah satu aspek penting seseorang dalam bersikap dan kebiasaan dalam mengelola sampah.

Tabel 4.21 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir			
Kategori	Pengetahuan Tentang Sampah		Total
	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	19	21	40
Perguruan Tinggi	10	16	26
Total	29	37	66

Sumber: Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.21 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik terdapat 15 responden dan perguruan tinggi 9 responden masuk dalam kategori sedang, terdapat 21 responden yang pendidikan terakhir SMA/SMK dan perguruan tinggi 17 responden masuk dalam kategori baik dan 4 responden yang berpendidikan SMA/SMK dan tidak ada responden dari perguruan tinggi yang masuk dalam kategori sangat baik. Salah satu faktor tingginya tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK adalah banyaknya anak muda yang mengunjungi kawasan wisata tersebut.

Tabel 4.22 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan			
Kategori	Pengetahuan Tentang Sampah		Total
	Baik	Sangat Baik	
PNS	2	3	5
Wiraswasta	2	9	11
TNI/POLRI	5	3	8
Pegawai Swasta	12	18	30
Ibu Rumah Tangga	0	2	2
Lainnya	2	8	10
Total	23	43	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.22 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 30 responden dengan 12 responden masuk dalam kategori baik

dan 18 orang responden masuk dalam kategori sangat baik dan rata-rata responden mereka memiliki pengetahuan tentang sampah dengan baik.

Tabel 4.23 Usia Responden

Usia			
Kategori	pengetahuan Tentang Sampah		Total
	baik	sangat baik	
15-20	8	2	10
21-30	11	20	31
31-40	7	12	19
40-50	3	3	6
Total	29	37	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.23 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 31 responden dengan 11 responden masuk dalam kategori baik dan 20 responden masuk dalam kategori sangat baik. Menurut Sarwono (2011) klasifikasi umur seseorang dimana masa balita 0-5 tahun, masa kanak-kanak 6-11 tahun, masa remaja 12-17 tahun, masa dewasa 18-40 tahun dan masa tua 41-65 tahun, dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia reponden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga.

4.3.3 Kebiasaan dalam Mengelola Sampah

Dari hasil variabel Kebiasaan mengelola sampah dapat di sajikan dalam tabel 4.24 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait kebiasaan mengelola sampah.

1. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?
2. Apakah anda melakukan pengelolaan terhadap sampah anda ?
3. Apakah anda melakukan pemanfaatan terhadap sampah anda ?
4. Apakah anda sering membiarkan begitu saja sampah yang terlihat oleh anda ?
5. Bersediakah anda melakukan pemilahan terhadap sampah anda ?

Tabel 4.24 Kebiasaan Membuang Sampah

Kebiasaan Dalam Mengelola Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Sedang	24	36.4%
Baik	38	57.6%
Sangat Baik	4	6.1%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.24 dari total 66 responden yang masuk di nyatakan masuk kategori sedang sebanyak 36,4% responden, sedangkan 57,6% responden dinyatakan dalam kategori baik, dan 6,1% orang responden masuk dalam kategori sangat baik. Responden memiliki kebiasaan yang baik dalam mengelola sampahnya sendiri dengan demikian mereka memiliki kesadaran yang baik dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh diri sendiri, namun 36% responden masuk kategori sedang walaupun pengetahuan akan pengelolaan sampahnya baik namun belum tentu mencerminkan kebiasaan seseorang baik dalam mengelola sampah.

Tabel 4.25 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir				
Kategori	Kebiasaan Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	15	21	4	40
Perguruan Tinggi	9	17	0	26
Total	24	38	4	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.25 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sedang terdapat 15 responden dan Perguruan tinggi 9 responden masuk dalam sedang. Selain itu terdapat 21 reponden yang pendidikan

terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik sedangkan perguruan tinggi sebesar 17 responden yang masuk dalam kategori baik dan 4 responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK masuk sangat baik sedangkan perguruan tinggi tidak ada responden yang masuk dalam kategori sangat baik. Kenapa responden yang di temui lebih banyak yang berpendidikan di terakhir SMA/SMK bisa di katakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya nilai dari SMA/SMK dan tingkat kematangan seseorang dalam memahami informasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh

Tabel 4.26 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan					
Kategori	Kebiasaan Mengelola Sampah				Total
	Buruk	Sedang	Baik	sangat baik	
PNS	0	3	2	0	5
Wiraswasta	1	4	6	0	11
TNI/POLRI	0	2	6	0	8
Pegawai Swasta	2	8	18	2	30
Ibu Rumah Tangga	0	0	2	0	2
Lainnya	0	4	4	2	10
Total	3	21	38	4	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.26 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 30 responden dengan 2 responden masuk dalam kebiasaan buruk 8 responden masuk dalam kategori sedang 18 responden masuk dalam kategori baik dan 2 orang responden masuk dalam kategori sangat baik kesibukan seseorang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan seseorang dalam mengelola sampah

Tabel 4.27 Usia Responden

Usia				
Kategori	Kebiasaan Mengelola Sampah			Total
	sedang	baik	sangat baik	
15-20	5	4	1	10
21-30	11	18	2	31
31-40	4	14	1	19
40-50	4	2	0	6
Total	24	38	4	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.27 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 31 responden dengan 11 responden masuk dalam kategori sedang, 18 responden masuk dalam kategori baik dan 2 responden masuk dalam kategori sangat baik. Menurut Sarwono (2011) klasifikasi umur seseorang dimana masa balita 0-5 tahun, masa kanak-kanak 6-11 tahun, masa remaja 12-17 tahun, masa dewasa 18-40 tahun dan masa tua 41-65 tahun, dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia reponden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga. Dimana usia seseorang sangat berpengaruh atas kematangan seseorang dalam memahami informasi yang diterima seperti pengetahuan dalam mengelola sampah sehingga berpengaruh atas kebiasaan mengelola sampah.

4.3.4 Persepsi dalam Mengelola Sampah

Dari hasil variabel persepsi dalam mengelola sampah yang akan di sajikan dalam tabel 4.28 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait persepsi dalam mengelola sampah.

1. Bagaimana menurut anda pengelolaan sampah yang saat ini telah tersedia di kawasan wisata?
2. Menurut anda apakah perlu dilakukan pemilahan sampah (organik dan anorganik) dikawasan wisata?

3. Apakah anda membawa wadah atau tas pribadi sebagai wadah belanjaan anda ?
4. Jika sampah berserakan di kawasan wisata apakah akan terasa nyaman?
5. Apakah anda mengetahui sampah dapat di jual (bernilai ekonomis) seperti jenis sampah pelastik kertas, plastik (botol) dan besi?

Tabel 4.28 Persepsi Dalam Mengelola Sampah

Persepsi Dalam Mengelola Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Sedang	22	33.3%
Baik	40	60.6%
Sangat Baik	4	6.1%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dalam tabel 4.28 dapat dilihat dari total 66 responden terdapat 33,3% responden yang masuk dalam kategori sedang, 60,6% responden masuk dalam kategori baik dan 6,1% responden masuk dalam kategori sangat baik. Bisa dikatakan responden atau wisatawan yang berkunjung memiliki kesadaran yang baik tentang sampah, dengan bersihnya areah wisata Malioboro membuat para wisatawan sangat nyaman berada dikawasan tersebut

Tabel 4.29 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir				
Kategori	Persepsi Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	17	22	1	40
Perguruan Tinggi	5	18	3	26
Total	22	40	4	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dilihat dalam tabel 4.29 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sedang terdapat 17 responden dan Perguruan tinggi 5 responden

masuk dalam sedang. Selain itu terdapat 22 responden yang pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik, sedangkan perguruan tinggi sebesar 18 responden yang masuk dalam kategori baik dan 1 responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK masuk sangat baik sedangkan perguruan tinggi hanya 3 responden yang masuk dalam kategori sangat baik bias di bilang signifikan walaupun responden yang di temui lebih banyak yang berpendidikan di terakhir SMA/SMK bias di bilang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya nilai dari SMA/SMK tetapi kematangan dalam menyikapi persoalan sampah yang terjadi dan pendidikan berpengaruh.

Tabel 4.30 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan				
Kategori	persepsi dalam mengelola sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
PNS	0	5	0	5
Wiraswasta	0	7	4	11
TNI/POLRI	1	5	2	8
Pegawai Swasta	4	23	3	30
Ibu Rumah Tangga	0	1	1	2
Lainnya	0	10	0	10
Total	5	51	10	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.30 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 30 responden dengan 4 responden masuk dalam kategori sedang 23 responden masuk dalam kategori baik dan 3 orang responden masuk dalam kategori sangat baik kesibukan seseorang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Persepsi seseorang dalam mengelola sampah.

Tabel 4.31 Usia Responden

Usia				
Kategori	Persepsi Dalam Mengelola Sampah			Total
	sedang	baik	sangat baik	
15-20	9	1	0	10
21-30	7	23	1	31
31-40	4	12	3	19
40-50	2	4	0	6
Total	22	40	4	66

Sumber : Data Primer (2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.31 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 31 responden dengan 7 responden masuk dalam kategori sedang, 23 responden masuk dalam kategori baik dan 1 responden masuk dalam kategori sangat baik. Dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia responden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga. Dimana usia seseorang sangat berpengaruh atas kematangan seseorang dalam memahami informasi yang diterima seperti pengetahuan dalam mengelola sampah sehingga berpengaruh atas Persepsi mengelola sampah.

4.3.5 Sikap dalam Mengelola Sampah

Dari hasil variabel sikap dalam mengelola sampah didapatkan hasil yang akan di sajikan dalam tabel 4.32 dan dapat dilihat juga 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden selama melakukan penelitian terkait sikap dalam mengelola sampah.

1. Apakah anda bersedia dikenakan denda bila membuang sampah sembarangan ?
2. Jika ada program pemilahan sampah di lingkungan wisata apakah anda mendukungnya ?
3. Apakah anda menghindari barang yang penggunaannya sekali pakai ?

4. Apakah anda mengingatkan orang lain untuk tidak membuang sampah sembarangan ?
5. Jika melihat sampah berserakan apakah anda akan memungut dan membuangnya ketempat sampah ?

Tabel 4.32 Sikap Dalam Mengelola Sampah

Sikap Dalam Mengelola Sampah		
Kategori	Jumlah Responden	Persen %
Sedang	4	6.1%
Baik	60	90.9%
Sangat Baik	2	3.0%
Total	66	100.0%

Sumber : Data Primer (2018)

Dalam tabel 4.32 dapat dilihat dari total 66 responden di dapatkan hasil 6,1% responden masuk dalam kategori sedang, 90,9% responden masuk dalam kategori baik, dan 3,0% responden masuk dalam kategori sangat baik wisatawan yang berkunjung ke Malioboro memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan daerah yang di kunjungi walaupun cukup banyak juga dari responden yang masih tidak peduli dengan sampah yang dia hasilkan walaupun sudah disediakan tempat sampah.

Tabel 4.33 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir				
Kategori	Sikap Dalam Mengelola Sampah			Total
	Sedang	Baik	Sangat Baik	
SMA/SMK	2	38	0	40
Perguruan Tinggi	2	22	2	26
Total	4	60	2	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.33 dimana pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sedang terdapat 2 responden dan Perguruan tinggi 2

responden masuk dalam sedang. Selain itu terdapat 38 responden yang pendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori baik, sedangkan perguruan tinggi sebesar 22 responden yang masuk dalam kategori baik dan tidak ada responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK masuk dalam kategori sangat baik sedangkan perguruan tinggi 2 responden yang masuk dalam kategori sangat baik. Walaupun responden yang di temui lebih banyak yang berpendidikan di terakhir SMA/SMK menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya nilai dari SMA/SMK tetapi kematangan dalam menyikapi persoalan sampah yang terjadi dan pendidikan berpengaruh dalam perbandingan sikap dan pendidikan terakhir.

Tabel 4.34 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan					
Kategori	Sikap Dalam Mengelola Sampah				Total
	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik	
PNS	0	1	3	1	5
Wiraswasta	0	5	5	1	11
TNI/POLRI	0	1	6	1	8
Pegawai Swasta	1	11	16	2	30
Ibu Rumah Tangga	0	0	0	2	2
Lainnya	1	7	2	0	10
Total	2	25	32	7	66

Sumber : Data Primer (2018)

Dapat dilihat dalam tabel 4.34 dimana responden dominan adalah pegawai swasta dengan 30 responden dengan 1 responden masuk dalam kebiasaan buruk 11 responden masuk dalam kategori sedang 16 responden masuk dalam kategori baik dan 2 orang responden masuk dalam kategori sangat baik kesibukan seseorang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Sikap seseorang dalam mengelola sampah

Tabel 4.35 Usia Responden

Usia				
Kategori	Sikap Dalam Mengelola Sampah			Total
	sedang	baik	sangat baik	
15-20	1	9	0	10
21-30	3	28	0	31
31-40	0	17	2	19
40-50	0	6	0	6
Total	4	60	2	66

Sumber : (Data Primer 2018)

Bila dilihat dalam tabel 4.35 responden dominan dari 21-30 tahun sebanyak 31 responden dengan 3 responden masuk dalam kategori sedang, 28 responden masuk dalam kategori baik dan tidak ada responden masuk dalam kategori sangat baik. Dimana dalam penelitian kali ini klasifikasi usia reponden diambil dari usia 15-50 tahun dimana seseorang dapat menerima informasi dan dapat berfikir dengan baik dan juga emosional yang baik juga. Dimana usia seseorang sangat berpengaruh atas kematangan seseorang dalam memahami informasi yang diterima seperti pengetahuan dalam mengelola sampah sehingga berpengaruh atas Persepsi mengelola sampah

Hasil persentase pengetahuan tentang sampah, kebiasaan dalam mengelola sampah, persepsi dalam mengelola sampah, dan sikap dalam mengelola sampah untuk mengetahui korelasi antara ke 3 variable dilakukan analisis menggunakan *SPSS 23*. Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui keterkaitan antara masing-masing variabel. Variabel bebas (pengetahuan tentang sampah) dengan variabel terikat (kebisaaan mengelola sampah, persepsi dalam mengelola sampah, dan sikap dalam mengelola sampah) dimana melihat ketertarikan antara variable variable tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.36

Tabel 4.36 Analisis Bvariat Malioboro Yogyakarta

Kebiasaan Mengelola Sampah							
Pengetahuan Tentang Sampah	kebiasaan dalam mengelola sampah				Total	nilai signifikan	r Person Corelation
	Kategori	sedang	baik	sangat baik			
	Baik	14	14	1	29	0,072	0,223
	Sangat Baik	10	24	3	37		
Total		24	38	4	66		
Persepsi Dalam Mengelola Sampah							
Pengetahuan Tentang Sampah	Persepsi Dalam Mengelola Sampah				Total	nilai signifikansi	r Person Corelation
	Kategori	Sedang	Baik	Sangat Baik			
	Baik	12	16	1	29	0,181	0,167
	Sangat Baik	10	24	3	37		
Total		22	40	4	66		
Sikap Dalam Mengelola Sampah							
Pengetahuan Tentang Sampah	Sikap Dalam Mengelola Sampah				Total	nilai signifikansi	r Person Corelation
	Kategori	Sedang	Baik	Sangat Baik			
	Baik	3	25	1	29	0,362	0,114
	Sangat Baik	1	35	1	37		
Total		4	60	2	66		

Sumber : Data Primer (2018)

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui keterkaitan antara masing-masing variabel. Variabel bebas (pengetahuan tentang sampah) dengan variabel terikat (kebiasaan mengelola sampah, persepsi dalam mengelola sampah, dan sikap dalam mengelola sampah) dimana melihat ketertarikan antara pengetahuan tentang sampah dengan kebiasaan dalam mengelola sampah, pengetahuan tentang sampah dengan persepsi dalam mengelola sampah, dan pengetahuan tentang sampah dan sikap dalam mengelola sampah. Dapat dilihat pada tabel 4.36

Dapat dilihat dari tabel 4.36 dimana nilai signifikan dari variabel pengetahuan tentang sampah dan kebiasaan dalam mengelola sampah sebesar 0,072, lalu antara pengetahuan tentang sampah dan persepsi dalam mengelola sampah di dapatkan hasil signifikansi sebesar 0,181, dan antar pengetahuan tentang sampah dan sikap dalam mengelola sampah di dapatkan hasil signifikansi sebesar 0,362.

Dapat di lihat dalam tabel 4.36 nilai korelasi atau nilai r yang di dapat antara Kebiasaan Membuang Sampah dengan Pengetahuan Tentang Sampah didapatkan hasil 0,223 dimana bila dilihat dari nilai r dikatakan sangat lemah, lalu antara Persepsi Dalam Mengelola Sampah dan Pengetahuan Tentang sampah didapatkan nilai r 0,167 dikatakan sangat lemah dan antara Sikap Dalam Mengelola Sampah dan Pengetahuan Tentang Sampah di dapatkan hasil 0,116 dikatakan sangat lemah.

Dalam tabel 4.36 dimana signifikansi antara pengetahuan tentang sampah dan kebiasaan mengelola sampah didapatkan hasil 0,072 dimana dikatakan tidak signifikan karena melebihi 0,05 dimana mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang sampah, namun memiliki kebiasaan yang bisa di bilang kurang hal ini terjadi disebabkan faktor internal individu yaitu kurangnya kesadaran terhadap kebiasaan dalam mengelola sampah, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan. Kurang Pemahaman dari informasi yang di dapatkan tentang pengelolaan sampah adalah salah satu faktor penting dalam menentukan kebiasaan atau perilaku seseorang dalam mengelola sampah. Dalam penelitian Mualasari (2012) mengatakan tidak semua yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan memiliki perilaku pengolahan sampah yang baik juga.

Hasil dari penelitian Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengelolaan Sampah Karyawan Kampus yang dilakukan oleh Sangga (2017) didapatkan hasil nilai keterkaitan antara variable pengetahuan dan perilaku pengelolaan sampah 0,020 dimana lebih kecil dari 0,05 di nyatakan signifikan, sedangkan dari penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,072. Dari penelitian yang dilakukan pengetahuan responden Malioboro baik namun kebiasaan pengelolaan sampah yang dilakukan kurang salah satu faktornya adalah kurangnya pemahaman terhadap pengetahuan tentang sampah hal tersebut membuat kurang seseorang individu dalam kebiasaan mengelola sampah.

Dalam Tabel 4.36 dapat dilihat juga dimana nilai signifikansi dari pengetahuan tentang sampah dan persepsi terhadap sampah didapatkan hasil 0,181 dimana dikatakan tidak signifikan dan juga pengetahuan tentang sampah

dengan sikap dalam mengelola sampah didapatkan hasil 0,362 yang tidak signifikan. Dimana kedua variabel tersebut tidak signifikan banyaknya wisatawan yang memiliki pengetahuan tentang sampah yang baik namun dalam persepsi dan sikap sangatlah rendah faktor individu kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tidak adanya keinginan untuk melakukan pengelolaan sampah yang baik. Menurut Surhayat (2012) sikap merupakan keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Menurut Septiana (2010) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses penerimaan informasi atau stimulus dari lingkungan dan mengubahnya dalam kesadaran psikologis.

